



MERDEKA BELAJAR

Infografis Pembelajaran berdiferensiasi

Jusnan Bernad Tumanay, S.Pd, Gc
SMPN 2 Amabi Orefeto Timur
Calon Guru Penggerak
Angkatan 10
Kabupaten Kupang

KONEKSI ANTAR MATERI MODUL 2.1 PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI YANG BERPIHAK PADA MURID

01 Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan rasional atau (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi pada kebutuhan murid.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah segala upaya yang dilakukan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu murid.

Menurut Tomlinson (1994:14) dalam kelas yang mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, seorang guru melakukan upaya yang konsisten untuk merespon kebutuhan belajar murid.

02 Pembelajaran Berdiferensiasi dapat dilakukan di kelas dengan cara:

1. Mengidentifikasi kebutuhan, gaya pemrosesan, dan kemampuan belajar siswa.
2. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, gaya pemrosesan, dan kemampuan belajar siswa.
3. Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, gaya pemrosesan, dan kemampuan belajar siswa.
4. Menentukan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan, gaya pemrosesan, dan kemampuan belajar siswa.
5. Menentukan asesmen yang sesuai dengan kebutuhan, gaya pemrosesan, dan kemampuan belajar siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar murid dan membantu mencapai hasil belajar yang optimal, dengan...

Mengidentifikasi kebutuhan belajar murid dengan cara:

1. Mengenal potensi murid saat belajar.
2. Mengidentifikasi gaya belajar murid.
3. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.
4. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.
5. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.
6. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.
7. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.
8. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.
9. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.
10. Menentukan kebutuhan belajar murid dengan memperhatikan gaya belajar, minat, dan kemampuan.

Guru perlu mempertimbangkan:

1. Latar belakang budaya murid.
2. Kemampuan akademik.
3. Minat dan motivasi.
4. Gaya belajar murid.
5. Kebutuhan belajar murid.

Guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar murid berdasarkan 3 aspek:

1. Aspek Kognitif

Aspek Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual murid, seperti kemampuan logika, kemampuan verbal, kemampuan matematika, dan kemampuan spasial.

1. Kemampuan logika
2. Kemampuan verbal
3. Kemampuan matematika
4. Kemampuan spasial

2. Aspek Afektif

Aspek Afektif berkaitan dengan sikap dan emosi murid, seperti sikap sosial, sikap akademik, dan sikap diri.

1. Sikap sosial
2. Sikap akademik
3. Sikap diri

3. Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan motorik murid, seperti keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus.

1. Keterampilan motorik kasar
2. Keterampilan motorik halus

Pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar murid dan membantu mencapai hasil belajar yang optimal, dengan...

Guru dapat menerapkan 3 strategi diferensiasi secara tepat:

1. Diferensiasi Konten

Guru perlu menyesuaikan materi/konten pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan belajar murid yang beragam, dengan mempertimbangkan pemetaan kebutuhan kognitif, minat, dan profil belajar murid.

2. Diferensiasi Proses

Guru perlu memfasilitasi Proses belajar agar beragam sesuai dengan kebutuhan belajar murid. Proses ini mengacu pada bagaimana murid memahami atau memaknai hal yang dipelajari.

3. Diferensiasi Produk

Guru perlu memodifikasi tagihan Produk yang akan dihasilkan murid sesuai dengan konten yang telah dipelajari dan proses yang telah dilakukan, produk yang dihasilkan murid disesuaikan dengan minatnya.

Keterkaitan Antar Materi

1 Modul 1.1 Filosofi Pendidikan KHD

Menurut KHD, Pendidikan adalah membentuk segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

2 Modul 1.2 Nilai dan Peran Guru Penggerak

Seorang Guru Penggerak harus mempunyai nilai guru penggerak (Mandiri, reflektif, kolaboratif, inovatif, dan berpihak pada murid) dan dapat memberikan pengaruh untuk mewujudkan kepemimpinan pada murid, dan mampu memunculkan motivasi murid untuk belajar dan mampu mewujudkan karakter pelajar pancasila.

3 Modul 1.3 Visi Guru Penggerak

Visi merupakan harapan Guru terhadap murid dimasa depan, untuk itu perlu disusun dengan tepat, dan berpihak pada murid. Sebagai langkah konkretnya dengan menggunakan metode Inkuiri Apresiatif dengan tahapan BAGJA, Pokana Perubahan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan visi, diartikan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

4 Modul 1.4 Budaya Positif

Dari Pokana penerapan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan dapat memunculkan pembiasaan-pembiasaan baik yang merupakan BUDAYA POSITIF. Budaya Positif ini akan memunculkan rasa aman dan nyaman pada murid dalam proses pembelajaran, berpikir dan bertindak sesuai keyakinan kelas/belajar.

5 Modul 2.1 Pembelajaran Berdiferensiasi

Sebagai seorang Pendidik, Guru dapat memenuhi kebutuhan belajar murid melalui pembelajaran berdiferensiasi yang dapat mengkomodifikasi pengalaman murid melalui pemetaan kognitif belajar, minat belajar, profil belajar, sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid.